

Berita Manmin

NO. III 17 DESEMBER 2017

“Cara Gereja Menyenangkan Hati Tuhan”

Ibadah Perayaan Ulang Tahun dan Doa Saputangan Kesembuhan Diadakan di Empat Gereja Cabang Di Jepang



Sejak tanggal 20 Oktober hingga 1 Nopember 2017, Rev. Heesun Lee, Pastor Pembina seluruh Pastor seluruh Dunia, mengadakan Ibadah Perayaan Ulang Tahun dan Doa Saputangan kesembuhan di Nagoya, Matsumoto, Tokyo, dan Yamagata Jepang.

Dimulai tanggal 22 Oktober, pertama diadakan di Gereja Manmin Nagoya (Pastor Dokikuni Miyako). Pada acara perayaan Ulang Tahun ke-23 tersebut, Rev. Lee menyampaikan firman dengan tema, “Berjaga-jagalah” berdasarkan 1 Tesalonika 5:4-6. Dia menekankan kepada jemaat agar mereka tetap solit berdiri pada iman yang teguh, melakukan sesuai dengan kebenaran dan waspada. Pada sore harinya, dia mengadakan doa kesembuhan Sapu Tangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12), banyak yang disembuhkan dari masalah mata, gatal-gatal diseluruh tubuhnya, sakit kepala kronis, dan efek samping struk.

Pada tanggal 23, ia mengunjungi Gereja Manmin Ida (Pastor Seungkil Ryu) dan Mitsubasa, di pusat kesejahteraan lansia. Pada tanggal 24, dia mengadakan Seminar untuk

Hamba-hamba Tuhan dan juga doa saputangan di Gereja Manmin Matsumoto, dan para peserta bertobat dan mengambil keputusan baru. Pada tanggal 25, Doa Saputangan berikutnya dilaksanakan di Gereja Manmin Matsumoto (Pastor Ito Masaaki). Pada ibadah tersebut disampaikan firman mengenai “Iman yang Menyenangkan Hati Tuhan” (Ibrani 11:6), dia mendorong agar mereka membandingkan iman mereka dengan Marta, Maria, Ester, hingga menyenangkan hati Tuhan. Kemudian, dia mendoakan dengan doa saputangan. Melalui doa tersebut segala rasa sakit sembuh, dan banyak dari mereka yang kepenuhan Roh Kudus. Seorang wanita usia 56 tahun bernama Kazumi menderita kerasukan selama 34 tahun dibebaskan, setelah Rev. Lee membantu dia untuk bertobat dari segala masa lalunya kemudian didoakan.

Pada tanggal 27, di Gereja Manmin Tokyo (Pastor Byeongran Choi) merayakan Ulang Tahun yang ke-9 dan disana juga diadakan doa saputangan. Rev. Lee menyampaikan firman Tuhan dengan Tema; Iman

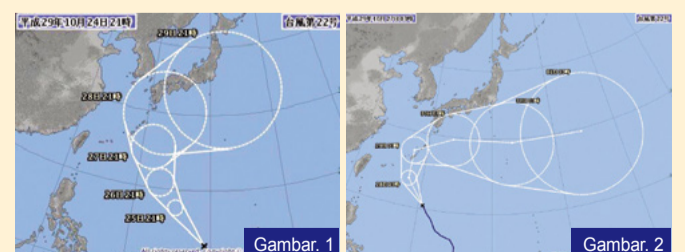
yang menyenangkan hati Tuhan (Ibrani 11:6). Dia mengajari agar mereka menyenangkan hati Tuhan dengan perkataan yang baik dan pengakuan iman. Kemudian ia berdoa saputangan. Banyak dari mereka mengalami kesembuhan seperti masalah penglihatan, radang sendi, Kelainan letak ibu jari dan radang hidung.

Pada tanggal 29, dia mengadakan doa saputangan di Gereja Manmin Yamagata yang sedang berulang tahun ke-20, mereka kepenuhan Roh Kudus saat mengadakan doa saputangan (Pastor Kilmo Kim). Saat ibadah tema

firman Tuhan; “Berubah, dan menjadi buah Gembala” (Filipi 3:12-14). Dia mendorong agar mereka mengerti dan mengampuni orang lain. Pada sore hari mereka menari dan memuji Tuhan. Tiba-tiba seorang yang kakinya pincang datang berjalan dan ikut memuji Tuhan. Melalui doa banyak dari mereka mengalami kesembuhan termasuk depresi, sakit lutut dan pergeseran pinggul.

Mari kita berikan segala kemuliaan dan hormat bagi Tuhan yang telah mengaruniakan Roh Kudus pada kita di Jepang melalui kesembuhan dan perubahan.

Kuasa Allah



Selama mission trip ke Jepang, pada tanggal 21 terjadi Badai Lan namun segera hilang dan tanggal 22 badai Soala (Gambar. 1) melambat dan berubah arah (seperti yang diharapkan, Gambar. 2). Melalui doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Semua acara berjalan dengan baik dan tidak ada kendala meskipun terjadi badai.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air” (Yohanes 19:33-34).

Pengetahuan akan rencana Allah di dalam penderitaan Yesus akan menolong kita mengerti akan kasihNya yang dalam dan membuat kita lebih mengasihi-Nya. Sekarang mari kita masuk pada arti rohani dari kaki dan tangan Yesus tidak dipatahkan dan Dia mencurahkan darah dan air.

1. Alasan Mengapa Prajurit itu Tidak Mematahkan Kaki Yesus

Setelah menderita sangat lama di kayu salib, yang merupakan hukuman paling kejam, akhirnya Yesus menghembuskan nafas terakhir. Kematian-Nya di kayu salib terjadi pada hari Jumat di mana besoknya adalah hari Sabat hari yang kudus bagi orang Yahudi. Sehingga tidak boleh ada yang masih tergantung di kayu salib. Itu sebabnya prajurit meminta kepada Pilatus agar semua mayat di pindahkan (Yohanes 19:31).

Prajurit itu mematahkan kaki kedua penjahat yang berada di sebelah Yesus agar lebih cepat bisa di pindahkan. Dengan mematahkan kaki kedua penjahat itu akan mempercepat kematiannya karena karena kaki tidak bisa lagi menahan berat tubuhnya. Namun, ketika ia melihat Yesus ternyata telah mati, maka ia tidak lagi mematahkan kaki-Nya.

Di dalam Mazmur 34:19-20, “Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari

semuanya itu; Ia melindungi segala tulangnya, tidak satu pun yang patah.” Sekalipun Yesus memikul dosa semua umat manusia dan disalibkan, namun Ia bukan orang berdosa. Dia orang yang tidak bersalah, tidak bercacat, orang benar, dan Allah membuat tulangnya tidak ada yang patah.

Pada saat keluaran, Allah mengatakan kepada bangsa Israel di dalam bilangan 9:12 dan Keluaran 12:46, “mereka boleh makan tetapi satu tulang pun tidak boleh dipatahkan.” Dalam seluruh Alkitab, “Anak Domba” adalah symbol Yesus (Yohanes 1:29). Oleh karena itu, Allah memerintahkan agar jangan ada tulang domba yang mereka patahkan, yang berarti Yesus sendiri, dan persis seperti kata nubuatan tersebut, Tulang Yesus tidak ada yang patah.

2. Rahasia Dibalik Yesus Mencurahkan darah-Nya dan Air

Seperti kita baca di dalam Yohanes 19:34, “Tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air,” Seorang dari prajurit menusuk lambung Yesus dengan tombak meskipun Ia suda mati.

Yesus tergantung di kayu salib dan bermahkota duri, tubuh-Nya tergantung dan darah mengalir akibat tusukan duri dan juga dari tangan dan kaki-Nya darah mengalir dan mengerikan untuk di lihat. Dari kejadian ini kita dapat melihat betapa jahatnya manusia seperti prajurit tersebut, meskipun melihat Yesus telah mati namun tetap ia menusukkan tombaknya ke lambung Yesus.

Apa pengertian rohani yang tersembunyi dibalik lambung Yesus di tusuk dan Ia mencurahkan darah-Nya dan Air?

1) Ini membuktikan bahwa Yesus datang ke dunia menjadi manusia.

Yohanes 1:14 mengatakan kepada kita siapa Yesus sesungguhnya. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dengan kata lain, Yesus, Anak Tunggal Bapa yang adalah Roh, menjelma menjadi manusia datang ke dunia. Yesus tidak

Yesus Mencurahkan Darah-Nya dan Air

dikandung karena hasil perisetubuhan manusia, tetapi oleh Roh Kudus. Namun, karena ia lahir dalam daging dan bertumbuh normal secara daging sama seperti manusia lainnya, Yesus memenuhi syarat menjadi seorang juruselamat manusia. Menurut empat syarat menjadi juruselamat yaitu, seorang juruselamat harus manusia, namun jangan keturunan Adam karena telah berdosa. Dia harus memiliki kuasa menaklukkan setan dan harus memiliki kasih yang rela menyerahkan nyawanya demi orang lain.

Oleh karena itu, Yesus datang ke dunia memiliki tulang-tulang dan daging, sama seperti kita. Dia merasakan rasa sakit saat di cambuk. Dia merasa menderita, haus dan marah (Matius 4:2; Yohanes 4:6). Untuk membuktikan bahwa Yesus datang ke dunia dalam daging, di dalam Alkitab dicatat: “tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.”

2) Ini membuktikan bahwa manusia mengambil bagian kodrat Ilahi.

Di dalam Matius 5:48 Yesus mengatakan, “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.” Allah sendiri mengingatkan kita kembali di dalam 1 Petrus 1:16, “sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.” Selain itu, di dalam Filipi 2:5 dikatakan juga, Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, sementara 2 Petrus 1:4 mengatakan, “Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.”

Ketika Yesus mengenakan daging seperti manusia lainnya, dia tidak pernah melakukan dosa dan selalu hidup dalam kekudusan. Dia juga memiliki berbagai sifat manusia biasa, namun Dia hidup dalam kebenaran. Hal yang sama, seperti Yesus, kita juga bisa menjadi kudus dan

sempurna, dan mengambil bagian dari kodrat ilahi seperti hati Yesus Kristus.

Barang siapa percaya pada Tuhan, berdoa sungguh-sungguh, dan berusaha untuk hidup jauh dari dosa dan kejahatan. Dengan melakukan demikian seseorang akan menerima dan mengalami anugerah Tuhan, kekuatan dan juga pertolongan Roh Kudus. Kita tidak bisa mengatakan, “Yesus hidup dalam kekudusan karena Dia Anak Allah, Tetapi, saya manusia biasa tidak bisa melakukan hal itu.”

3) Ini membuktikan melalui darah Yesus dan air, kita dibenarkan dan menikmati hidup kekal.

Benar-benar mahal darah Yesus tersebut, dimana tidakada dosa turunan maupun dosa yang dilakukan sendiri. Dengan darah Yesus yang mahal ini, kita dapat dengan iman menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal. Lebih lagi, air melambangkan “Firman” semakin banyak kita dengar Firman Allah dan hidup didalamnya, kita bisa luput dari dosa dan kejahatan dan semakin dibenarkan.

Darah dan air yang dicurahkan Yesus adalah darah dan air yang memberikan kekuatan dengan itu kita bisa diubah, dan darah dan air tersebut telah membebaskan kita dari kematian. Fakta bahwa lambung Yesus di tombak dan mencurahkan darah dan air menjadi saksi bagaimana kita kita menerima pengampunan karena Yesus. Dan kita menerima kekuatan sehingga kita bisa hidup menurut firman-Nya dan mendapatkan hidup kekal.

Saudara-saudari dalam Kristus, Yesus bersukacita dan mengucap syukur di tengah penderitaan karena Dia memikirkan begitu banyak orang yang akan menerima keselamatan lewat penderitaan-Nya. Ingat, Yesus menderita dan mencurahkan darah dan air untuk menyelamatkan kita.

Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus agar kamu bisa cepat memahami kasih Tuhan dan menyimpan di dalam hatimu. Menghindar dari dosa dan kejahatan dan memulihkan citra diri Allah sehingga bisa menikmati sukacita kekal dan berkat di dalam kerajaan sorga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Kunci Pertumbuhan Rohani

Setelah kamu terima Tuhan, kamu akan menerima Roh Kudus sebagai hadiah. Kemudian, secara rohani kamu seperti bayi dan terus bertumbuh dalam iman. Kamu akan bertumbuh seperti mian bayi, anak-anak, orang-orang muda, kemudian iman bapa-bapak sebagaimana tertulis di dalam 1 Yohanes 2:12-14. Namun, pertumbuhan iman seseorang berbeda-beda tergantung pribadinya. Sekarang mari kita perhatikan kunci pertumbuhan iman dan mencoba untuk mencapai ukuran iman yang menyenangkan hati Tuhan.



Jangan tidak sabar, dan ikuti saja yang dasar.

Untuk bisa memiliki iman yang besar, kamu harus memiliki keyakinan bahwa kamu bisa memiliki kepastian iman di dalam kasih Allah. Jika kamu tidak sabar dan berpikir imanmu sangat kecil, ini akan menghalangi pertumbuhan imanmu.

Untuk bertumbuh dalam iman, pertama kamu harus membuka dirimu dengan inspirasi Roh Kudus. Namun, jika kamu tidak sabar untuk bertumbuh, maka duluan pikiran kedagingan masuk. Kemudian, kamu tidak bisa mendengarkan suara Roh Kudus, kamu hanya akan merasa frustrasi dan gagal membuka diri.

Dan bahkan akan berhenti menerima kekuatan untuk menanggalkan kelemahan sekalipun kamu menemukannya, kamu akan merasa stress karena kamu tahu bahwa kamu harus berubah.

Iman diberikan oleh Tuhan, dan kasih karunia bagimu dan kekuatan kepadamu untuk hidup kudus di berikan oleh Tuhan. Pikiran, "Saya akan mencapai level itu di waktu ini," atau memaksakan dirimu tidak akan membawamu pada pertumbuhan iman. Namun, kamu harus berproses selangka demi selangka ke tahapan ukuran iman yang Tuhan kehendaki (Roma 12:3).

Langkah pertama adalah mengikuti dasar kekristenan. Menyembah di dalam roh dan kebenaran, berdoa sungguh-sungguh terus menerus, memuji dengan hati, membaca Alkitab setiap hari, itu adalah dasar. Perbuatan yang demikian adalah sumber pertumbuhan iman. Oleh karena itu, agar iman bertumbuh, kamu harus meminta kasih karunia dan kekuatan dari Tuhan untuk mengalahkan apa yang belum kamu bisa kalahkan, dan kamu harus memulai dari hal yang terkecil (Lukas 11:11-13).

Sebagai tambahan, kamu harus mengecek seberapa yang kamu ingat dari firman yang kamu dengar saat ibadah dan bagaimana usahamu untuk melakukannya. Berusaha untuk hidup sesuai firman, maka kamu bisa merasakan kasih Allah dan penyertaannya yang memimpin engkau menjadi orang kusus.



Pelajari Firman Tuhan dan Berdoa.

Untuk menerima kekuatan berubah karena firman Allah, pertama kamu harus menyadari kasih Allah. Hanya dengan kasih itu kamu bisa mengetahui dirimu yang sesungguhnya dan dikuatkan untuk hidup dalam kebenaran.

Untuk menyadari kasih-Nya, kamu harus mempelajari firman-Nya dan berdoa. Hanya dengan mendengar firman Tuhan kamu bisa mengerti iman yang sempurna, membedakan yang baik dan yang jahat, uji imanmu dan pahami yang kamu harus ubah.

Namun demikian, jika engkau tidak berdoa, meskipun mendengarkan firman, kamu tidak akan mendapatkan pengertian rohani. Atau, kamu tidak akan mampu melakukan firman itu. Tanpa doa, kamu tidak mendapat kekuatan untuk melakukan firman dan akan merasa beban untuk melakukannya. Tetapi, jika kamu berdoa, firman itu akan datang kepadamu dengan baik, dan kamu akan merasakan kasih Allah dan membuatmu sadar dan berubah.

Jika kamu menyadari kasih Allah yang selalu ingin memberikan kepadamu yang terbaik, doamu akan berubah. Kamu tidak hanya mengulang, "Maaf dan ampuni saya," karena kamu tahu apa yang harus kamu akan lakukan. Kamu tidak terpaksa untuk berdoa, dan kamu tidak berdoa, "Bair saya meyingkirkan ini dan itu juga."

Kamu akan berdoa seperti ini, "Allah bapa yang menciptakan saya dan memberikan saya yang terbaik setiap saat, saya mengasihi-Mu. Saya mau melakukan kehendak-Mu. Tolong saya menyingkirkan segala dosa saya dan kejahatan karena saya ingin menjadi sumber kebahagiaan dan hiburan-Mu. Berikan saya anugerah dan kekuatan agar lebih dekat kepadamu Bapa." Doa seperti ini, membuat kamu bisa merasakan kasih Allah dan mencapai iman yang lebih besar.



Jangan berkecil hati dan membandingkan diri dengan orang lain.

Jika hatimu penuh dengan kasih Allah, kamu tidak akan membandingkan dirimu dengan orang lain. Kamu akan percaya Tuhan mengasihimu. Keyakinan akan menjadikanmu pemurah dalam membagikan kasih Allah kepada orang lain. Namun, jika kamu tidak merasakan kasih Allah, maka kamu akan membandingkan dirimu dengan orang lain. Jika merasa kamu melebihi pertumbuhan iman orang lain kamu bangga. Namun, jika merasa kamu tertinggal, kamu merasa kecewa, sedih dan berkecil hati.

Jika kamu melalukan yang terbaik sesuai ukuran imanmu, maka kamu akan merasa baik dalam segala hal. Kamu bisa mengasihi orang lain sebagai hasil dari kepehuan kasih Allah. Karena kamu mengasihi mereka, kamu akan bangga ketika mereka mendapat pujian atau pengakuan. Kamu akan berlari dalam kasih Allah dan percaya bahwa kamu bisa mencapai kepenuhan iman yang sempurna.

Jika orang lain mendahului, kamu bersyukur, dan jika kamu mendahului mereka, kamu akan berterimakasih karena kamu bisa mendorong mereka. Jadi, rindukan memenuhi hatimu dengan kasih Allah dan bercukacita dalam segala hal. Jika kamu mau mengubah perilakumu, pertama harus seruis memikirkan serapa besar kamu mengasihi Tuhan dan seberapa besar kerinduanmu akan anugerah-Nya.

Jika kamu dikuatkan Roh Kudus, tidak masalah betapapun tandusnya dan kerasnya tanah hatimu, kamu bisa berubah. Pertama, cek hatimu apakah matamu tertuju kepada Yerusalem Baru dengan kasih Allah dan berdoa menyalnya kepada Tuhan yang telah memanggil dan akan menyempurnakanmu, dan juga menuntunmu ke Yerusalem Baru (1 Tesalonika 5:24). Dengan demikian, kamu menjadi buah yang sempurna bagi Tuhan.

“Saya mengalami hidup baru melalui kuasa Allah!”

Senior Deakonis Hyeyeon Yang, Wilayah 31, Gereja Manmin Pusat



Sejak 11 September 2017, saya demam tinggi dan pegal-pegal, tetapi saya tidak terlalu menghiraukan. Empat hari berikutnya, pada tanggal 15, tiba-tiba perut saya membengkak. Cairan penuh seperti seorang yang hamil sembilan bulan, akhirnya saya masuk gawat darurat di rumah sakit umum pada tanggal 17. Saya menjalani pemeriksaan darah, Sinar X, CT Scan. CT Scan menunjukkan bahwa di bagian perut saya ada masalah. Saya disarankan ke dokter spesialis OB/GYN.

Pada tanggal 18 September, saya bertemu spesialis OB/GYN. Dia mengatakan saya menderita kanker ovarium, dan menyarankan untuk dirawat di rumah sakit yang lebih besar, sebab tumor sudah menyebar dengan bentuk yang tidak umum. Saya pergi rumah sakit universitas dan bertemu professor terkenal dan memiliki kemampuan khusus. Dia menyedot cairan terlebih dulu kemudian di cek dengan catatan medis dan CT Scan. Dia mengatakan sudah pasti 90% bahwa

ini kanker ovarium dan harus menjalani PET-CT scan untuk mengetahui sudah sampai mana penyebarannya ke organ lainnya.

Pada tanggal 20, saya menjalani PET-CT scan. Setelah keluar hasilnya, doctor menyuruh segera di operasi karena pasti 99% kanker ovarium stadium akhir. Dia menambahkan ini operasi besar dan memakan waktu delapan jam. Bahkan dia mengatakan untuk mempersiapkan diri dengan hasil terburuk jika harus meninggal.

Saya sekarang sampai pada kesimpulan, bahwa tidak ada jalan lain bagi saya kecuali hanya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Pada tanggal 22, saya mengirim surat pertobatan saya dan persembahkan karena ia sedang berada di bukit doa, kemudian, saya di doakan Rev. Soojin Lee dengan sapatungan (Kis. 19:11-12). Kemudian, pertumbuhan cairan tidak lagi berkembang.

Pada tanggal 24, saya dengar Senior Pastor telah berdoa buat saya, saya merasa lebih baik. Saya pikir apa yang bisa lakukan adalah menunggu kuasa Tuhan terjadi. Hari berikutnya, saya cek ke pusat kanker nasional dimana saya periksa tujuh hari sebelumnya.

Profesor pusat memeriksa hasil CT scan saya sebelumnya dari rumah sakit sebelumnya, dan datang kepada saya. Dia mengatakan kanker sepertinya mulai dari usus dan menjalar ke ovarium. Dia katakana saya harus biopsy. Dia pergi dan mengatakan bahwa kanker sudah menjalar semua dengan bentuk yang buruk. Dia katakana bahwa harus segera di obati dengan anti kanker segera. Tetapi disarankan cek lagi sebelum perawatan. Saya langsung di rawat. Setelah beberapa hari, saya menjalani beberapa tes dari kepala sampai telapak kaki termasuk tes darah, Sinar X, CT scan bagian perut dan biopsy bagian dada dan perut.

Pada tanggal 28, hasil biopsy pertama keluar. Dikatakan hanya peradangan kronis! Saya sangat kaget dan bertanya kembali apa yang baru dia katakana. Dia mengatakan tidak ada tanda kanker dan virus TBC yang masuk ke usus yang peradangan. Dia menambahkan harus menjalani perawatan akibat peradangan melalui pulmonologi.

Sekarang saya memiliki cerita yang berbeda. Siangnya saya pergi ke bagian pulmonologi. Dia memastikan bahwa tidak ada kanker dan mengadakan pemeriksaan ke bagian seluruh organ. Dr. yang mengadakan pemeriksaan bagian dada saya mengatakan tidak ada tanda kanker. Pada tanggal 29, saya mendengar saya tidak perlu lagi di rawat. Hari berikutnya biopsy kedua memastikan kembali bahwa tidak ada lagi kanker sama sekali. Haleluya!

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang memberkati saya lahir kembali baik roh dan tubuh.

“Tuhan melindungi anak saya dari maut, dan memberkati saya mendapat promosi!”

Diakon Lacidi Alpani Kaambe, usia 59, Gereja Manmin Kinshasa, Republik Kongo

Saya sebelumnya muslim, tetapi sejak Nopember 2010, saya diajak saudara saya ke Gereja Manmin dan menjadi jemaat Manmin. Saya sangat diberkati melalui khotbah Senior Pastor Dr. Jaerock Lee “Pesan Salib” dan menyampaikan firman ini kepada keluarga saya. sekarang semua keluarga saya menjadi jemaat Manmin. Sejak bertemu Manmin, kami terlindungi oleh gembala dan menerima banyak berkat.

Dua tahun lalu, anak saya masuk tentara. Setelah selesai waktu training, dia dikirim ke Bunia di Kongo. Ini dekat dengan markas tentara pemberontak. Saat terjadi perang dengan mereka, seniornya tertembak dan meninggal dan tim yang lain di bombardir. Namun, anak saya sendiri yang selamat. Haleluya!

Dia dalam perlindungan Tuhan karena Pastor di gereja kami terus mendoakan saya dan istri saya dengan sapatungan yang telah di doakan Senior Pastor. Setelah itu, anak saya pindah ke markas tentara di bawa kewenangan Presiden, dan pada bulan

April 2017, departemen mengirim dia ke Kasai, tempat para pemberontak. Sebelumnya, semua polisi yang dikirim ke area itu mati terbunuh. Namun, saya dan istri mengirim pokok doa kepada Senior Pastor dan menerima doa yang melampaui ruang dan waktu. Dan anak saya bisa kembali ke Kinshasa setelah menyelesaikan tugas.

Sabagaimana saya alami kuasa Allah yang luar biasa, saya semakin hidup dalam firman-Nya. Saya bekerja sebagai seorang polisi dan bagian dari departemen perencanaan. Untuk tujuh tahun terakhir, karena atasan saya yang korupsi, saya tidak pernah mendapat uang lembur. Namun, saya berusaha berjalan dalam kebaikan, melayani orang lain, saya berusaha melakukan yang terbaik dalam segala hal. Saya berdoa dan percaya bahwa Tuhan akan memberkati saya meskipun dalam masalah keuangan yang sulit.

Pada saat yang tepat, pada bulan Agustus 2017, saya menerima doa Senior Pastor yang melampaui

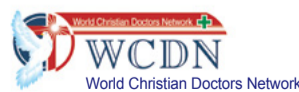
ruang dan waktu, ketika saya mengikuti Retreat musim panas Manmin melalui GCN. Setelah di doakan, saya diberkati mendapat promosi menjadi Manager di departemen perencanaan.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com